

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Responden

Sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga usia produktif (20–26 tahun), dengan tingkat pendidikan menengah atas (SMA/SMK), dan mayoritas bekerja sebagai pedagang serta petani.

2. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku

Mayoritas ibu rumah tangga memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita (65,1%). Perilaku pencegahan diare juga masih kurang baik pada sebagian besar responden (57,6%).

3. Angka Kejadian Diare

Angka kejadian diare pada balita di Desa Megati masih tergolong tinggi, yaitu 63,5% balita pernah mengalami diare.

4. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Kejadian Diare

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita (nilai $p < 0,05$). Ibu dengan pengetahuan dan perilaku baik cenderung memiliki balita yang tidak mengalami diare, sedangkan ibu dengan pengetahuan dan perilaku kurang cenderung memiliki balita yang lebih sering mengalami diare.

B. Saran

1. Untuk warga Desa Megati, terutama para ibu rumah tangga yang memiliki anak balita, diharapkan agar lebih aktif dalam mencari informasi mengenai penyakit diare dan ikut serta dalam kegiatan penyuluhan yang diadakan.

2. Semua kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Desa Megati diharapkan mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada ibu rumah tangga dengan balita, saat pelaksanaan posyandu di masing-masing banjar, guna meningkatkan pemahaman mereka mengenai penyakit diare pada anak-anak.
3. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang relevan dengan menambah variabel lain yang sesuai.